

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

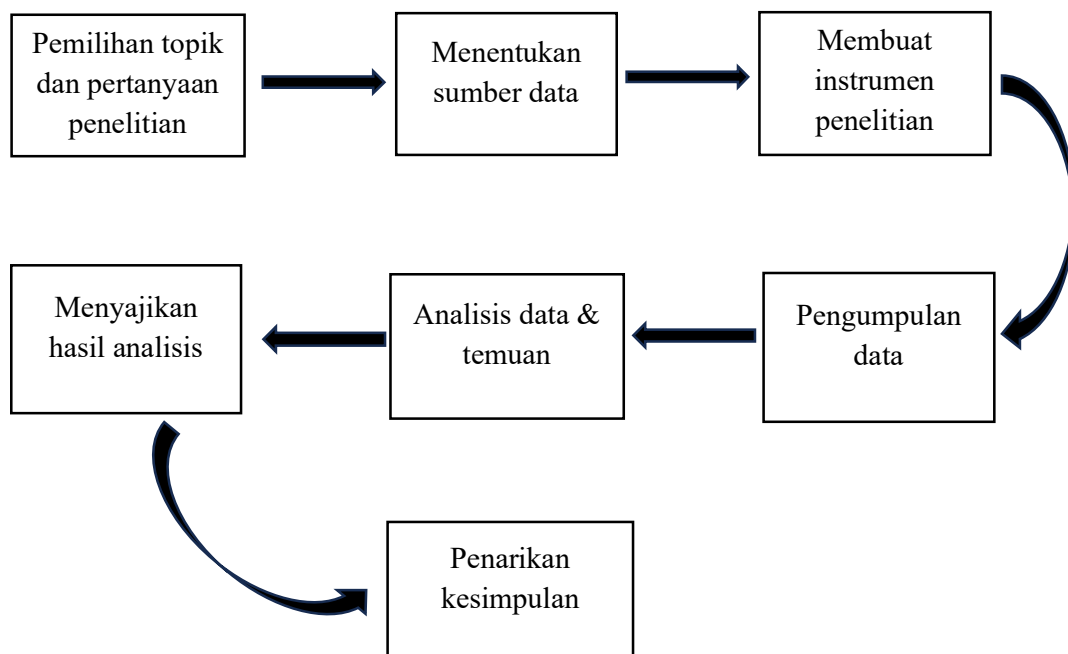
Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Moleong (2011) pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap suatu peristiwa, khususnya mengenai apa yang dialami dan bagaimana pengalaman tersebut dirasakan oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, serta aspek-aspek lainnya. Datanya dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk deskripsi naratif melalui bahasa dan kata-kata dalam konteks tertentu. Adapun menurut Sugiyono (2020) penelitian kualitatif dilakukan untuk mengeksplorasi fenomena dalam kondisi alamiah, dengan peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dalam proses pengumpulan dan analisis data. Lebih lanjut dijelaskan bahwa penelitian kualitatif menitikberatkan pada pemaparan data secara deskriptif atau naratif lebih bersifat deskriptif. Data dari penelitian kualitatif pun berupa kata-kata atau gambar, jadi tidak menitikberatkan pada angka. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif karena data-data yang didapatkan dan diolah nantinya berbentuk teks dan gambar seperti dialog, narasi, dan yang lainnya, bukan berupa angka-angka atau statistik.

Deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan pada penelitian ini. Menurut Moleong (2010) metode deskriptif kualitatif dipahami sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang dialami oleh subjek, dengan menghasilkan data dalam bentuk deskripsi ataupun narasi lisan. Nasution (2003) menyatakan bahwa metode deskriptif dalam penelitian dilakukan dengan cara menghimpun berbagai data yang bersifat deskriptif untuk kemudian disajikan dalam bentuk laporan naratif. Pendekatan ini tidak menitikberatkan pada penggunaan angka maupun statistik, meskipun data kuantitatif tetap dapat diterima sebagai pelengkap. Metode ini berfokus pada permasalahan faktual yang ditelusuri melalui aktivitas pengamatan, mempelajari dokumen-dokumen, atau wawancara

untuk memahami sesuatu yang diamati. Pemilihan metode deskriptif kualitatif sebagai metode penelitian karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan temuan dengan cara melakukan pengamatan atau observasi mengenai nilai-nilai profil pelajar pancasila yang ada pada film animasi Keluarga Somat. Di samping itu, informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini juga bersifat kualitatif serta hasil penelitian nantinya akan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata.

Desain penelitian dapat diartikan sebagai alur penelitian yang berisi tahapan-tahapan yang menjadi pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini mengadaptasi desain penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Adji (2024) yang terdiri dari tahapan-tahapan berikut.

Bagan 3.1 Desain Penelitian



A. Pemilihan topik dan pertanyaan penelitian

Pada tahap ini, peneliti menentukan topik penelitian yang berkaitan dengan pendidikan karakter, khususnya pada jenjang sekolah dasar, serta relevan dengan konteks kurikulum saat ini. Topik yang dipilih dalam penelitian ini adalah analisis

nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film animasi, karena penanaman karakter sejak dini dinilai penting dan sejalan dengan Kurikulum Merdeka yang menekankan enam nilai Profil Pelajar Pancasila. Film animasi dipilih karena merupakan media yang dekat dengan keseharian anak dan sering kali mengandung nilai-nilai positif. Berdasarkan topik tersebut, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yang menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian ini.

B. Menentukan sumber data

Peneliti memilih sumber data, yaitu film animasi Keluarga Somat karena film animasi ini seringkali menampilkan berbagai perilaku yang positif, seperti gotong-royong, toleransi, tolong menolong, dan nilai-nilai edukatif lainnya. Kemudian, dari keseluruhan episode yang ada, peneliti memilih tujuh episode secara acak, yaitu Yuk Kita Puasa, Giat Belajar, Solidaritas, Makan Bersama, Jujur Itu Keren, Hari Kartini, dan Robot Dudung. Pemilihan ini didasarkan pada judul dan isi cerita yang memuat makna positif serta ceritanya menampilkan pesan moral dan nilai karakter yang baik.

C. Menyusun instrumen penelitian

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti menyusun terlebih dahulu instrumen penelitian berupa lembar analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film animasi Keluarga Somat. Penyusunan instrumen ini didasarkan pada surat keputusan Kepala BSKAP Nomor 009 Tahun 2022 terkait Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila.

D. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati secara cermat setiap tayangan episode yang telah dipilih, mencatat adegan, dialog, dan tindakan karakter yang merepresentasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Aktivitas ini dilakukan dengan bantuan instrumen analisis sebagai panduan dalam pengamatan.

E. Analisis data dan temuan

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu model analisis data dari Miles dan huberman yang terdiri dari tiga langkah, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

F. Menyajikan hasil analisis

Pada tahap ini, peneliti memaparkan hasil temuan dari proses analisis dalam bentuk tabel yang dikategorikan berdasarkan enam nilai utama Profil Pelajar Pancasila. Setiap data dalam tabel kemudian dideskripsikan secara rinci menjawab rumusan masalah penelitian.

G. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan temuan dan pembahasan hasil analisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian secara menyeluruh.

3.2 Sumber Data Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 16), sumber data penelitian merupakan sesuatu yang bisa memberikan peneliti informasi berupa data-data yang diperlukan pada penelitian. Ada dua jenis sumber data, diantaranya sumber data primer serta sumber data sekunder.

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber utama atau subjek penelitian. Sumber data primer di penelitian ini adalah film animasi Keluarga Somat episode Yuk Kita Puasa, Giat Belajar, Makan Bersama, Jujur Itu Keren, Hari Kartini, Solidaritas, dan Robot Dudung. Ketujuh episode dipilih karena jika dilihat dari judul episodenya memiliki makna yang positif serta isi ceritanya mengandung pesan-pesan moral dan nilai karakter yang baik.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung atau relevan yang didapatkan dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan

data primer. Pada penelitian ini sumber data sekundernya adalah buku, jurnal ataupun karya-karya ilmiah yang relevan dan mendukung dengan pokok-pokok bahasan yang nantinya akan dibahas dalam penelitian ini.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu menggunakan teknik studi dokumentasi serta kajian literatur. Menurut Sukmadinata (2012), studi dokumentasi (*documentary study*) merupakan teknik mengumpulkan data dengan menggunakan dan menganalisis dokumen baik yang berbentuk tulisan, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Dokumen-dokumen tersebut dianalisis, dibandingkan, serta dipadukan sehingga membuat suatu kajian yang sistematis, terpadu, dan utuh. Pada penelitian ini studi dokumentasi dilakukan dengan mengamati setiap dialog, adegan, dan peristiwa dalam film animasi Keluarga Somat sesuai dengan episode yang dipilih sebagai sumber data penelitian, yaitu episode Yuk Kita Puasa, Giat Belajar, Makan Bersama, Jujur Itu Keren, Hari Kartini, Solidaritas, dan Robot Dudung, yang merupakan sumber data primer. Kemudian kajian literatur digunakan peneliti dengan mencari, membaca, dan mempelajari literatur-literatur baik itu dari buku ataupun karya-karya ilmiah yang relevan dan mendukung dengan topik penelitian. Beberapa tahapan yang dijalani peneliti untuk mengumpulkan data diantaranya sebagai berikut.

- A. Peneliti menonton film animasi Keluarga Somat sesuai episode yang dipilih untuk penelitian (episode yuk kita puasa, giat belajar, makan bersama, jujur itu keren, hari kartini, solidaritas, dan robot Dudung) dengan seksama dan mengidentifikasi nilai-nilai profil pelajar Pancasila yang terkandung didalamnya.
- B. Peneliti menggunakan instrumen analisis untuk mengidentifikasi dialog, perilaku yang ditunjukkan tokoh, ataupun narasi yang ditampilkan pada cerita yang sesuai dengan indikator-indikator yang terdapat pada instrumen analisis nilai-nilai profil pelajar Pancasila.

- C. Peneliti mengklasifikasi menganalisis, dan mendeskripsikan hasil temuan-temuan yang telah diperoleh untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.
- D. Peneliti juga mencari dan mempelajari berbagai literatur dari jurnal, buku, ataupun karya-karya ilmiah yang relevan dengan pokok-pokok bahasan dalam penelitian, untuk mendukung dan memperkuat temuan yang diperoleh agar nantinya dapat menyajikan kajian atau pembahasan yang sistematis, terpadu, dan utuh.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat bantu peneliti yang digunakan untuk memperoleh data yaitu lembar analisis nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang berpedoman pada keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kemnedikbudristek Nomor 009 Tahun 2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila.

Instrumen ini tersusun atas enam dimensi atau nilai utama Profil Pelajar Pancasila, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif. Setiap nilai ini memiliki elemen-elemen kunci yang mendeskripsikan aspek-aspek utama dari masing-masing nilai. Kemudian deskripsi dari setiap elemen-elemen tersebut peneliti turunkan menjadi indikator-indikator yang lebih spesifik untuk memudahkan dalam mengidentifikasi dan menganalisis isi film animasi Keluarga Somat. Instrumen juga telah melalui proses validasi oleh ahli untuk memastikan kesesuaian isi serta kelayakan penggunaannya untuk menganalisis nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

Berikut merupakan komponen-komponen utama yang terdapat dalam lembar instrumen analisis yaitu:

- a. Episode, untuk menunjukkan episode yang dianalisis.
- b. Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang terdiri dari 6 dimensi utama.
- c. Elemen yang merupakan aspek-aspek utama dalam setiap dimensi.

- d. Indikator yang merupakan perilaku atau tindakan yang mencerminkan elemen kunci.
- e. Kolom Ada, untuk menandai apakah indikator tersebut muncul dalam episode atau tidak.
- f. Episode & Menit, untuk mencatat menit pertama kali indikator muncul di setiap adegan yang diamati.
- g. Deskripsi, untuk mencatat secara singkat adegan dalam film yang menunjukkan kemunculan indikator.
- h. Tafsiran Peneliti, untuk mencatat makna atau pesan pada adegan yang mencerminkan indikator berdasarkan sudut pandang peneliti.

Adapun untuk contoh Format lengkap lembar instrumen analisisnya, peneliti sajikan pada lampiran 2.

3.5 Analisis Data

Dalam penelitian ini, proses analisis data dilakukan dengan pendekatan yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2022), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sampai data dianggap mencukupi atau jenuh. Tahapan dalam model analisis ini mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

3.5.1 Reduksi Data

Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa reduksi data merupakan proses merangkum, memilah, dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal atau data yang dianggap penting dalam penelitian. Data yang telah melalui proses reduksi dapat memberikan gambaran yang jelas, serta memudahkan peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan.

Reduksi data pada penelitian ini dimulai dengan memilih dan memilah data dari instrumen analisis, seperti adegan dalam cerita, yang relevan dengan indikator nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Data yang telah dipilih kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori nilai-nilai Profil Pelajar Pancasilanya.

Adapun data yang dirasa kurang relevan diabaikan dan tidak akan dilibatkan di tahap analisis berikutnya.

3.5.2 Penyajian Data

Proses penyajian data dijalankan sesudah melakukan proses reduksi data. Menurut Sugiyono (2022), untuk menyajikan data, melalui berbagai bentuk visual dan naratif, seperti deskripsi singkat, tabel, diagram, bagan lingkaran, pictogram, serta bentuk penyajian lainnya. Lebih lanjut, menurut Miles dan Huberman yang dalam Sugiyono (2022) memaparkan jika dalam penelitian kualitatif, yang sering digunakan untuk menyajikan data yaitu melalui bentuk naratif dan bisa pula divisualisasikan dalam bentuk grafik, matriks, jaringan kerja, serta bagan/chart.

Pada penelitian ini, data dan temuan-temuan yang didapat dimuat dalam bentuk tabel berdasarkan kategori nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Kemudian data dan temuan-temuan dalam tabel diuraikan atau dideskripsikan dengan rinci untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Penyajian dalam bentuk tabel dan uraian bertujuan agar temuan-temuan dalam penelitian dapat dijelaskan secara sistematis, jelas, dan mudah dipahami.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir tahapan analisis data kualitatif Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan serta verifikasi. Sugiyono (2022) menyatakan jika kesimpulan penelitian yang didapatkan diawal belum bersifat permanen, sebab masih bisa berubah jika didapatkan bukti kuat lainnya yang berperan dalam menunjang tahapan pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan diawal diperkuat oleh bukti atau temuan yang sah dan konsisten ketika peneliti kembali melakukan pengumpulan data di lapangan, dengan demikian simpulan yang didapatkan diawal adalah hasil kesimpulan yang sah dan bisa dibuktikan kebenarannya.

Pada penelitian ini, tahap penarikan kesimpulan awal dihasilkan berdasarkan rangkuman hasil temuan yang telah dianalisis dan disajikan pada tahap penyajian data. Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan akhir, dilakukan tahap

verifikasi dengan meninjau kembali hasil analisis data dan temuan yang diperoleh, serta melakukan diskusi dengan pembimbing untuk memastikan bahwa data dan temuan yang didapatkan valid, sehingga nantinya kesimpulan akhir yang didapat adalah kesimpulan yang valid dan bisa dibuktikan kebenarannya.